BAB VII
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

1. Angka kejadian lansia dengan Rheumtaoid Arthtritis di bengkulu sebanyak 1.049 orang dan puskesmas jembatan kecil merupakan salah satu puskesmas tertinggi penderita Rheumatoid Arthtritis terdata 197 lansia.
2. Data karakteristik responden dengan jenis kelamin perempuan terbanyak pada kelompok intervensi dan tingkat pekerjaan hampir seluruh responden tidak bekerja lagi
3. Lansia sebagian besar mengalami Nyeri sedang dengan skala 4.56 sebelum diberikan intervensi Isometrik Quadriceps dan Benson dan sebagian besar menjadi skala 2.53 dengan Nyeri ringan setelah dilakukanya intervensi Isometrik Quadriceps dan Benson.
4. Ada perubahan skala Nyeri pada lansia, yang signifikan dari skala 4.56 (Nyeri sedang) menjadi 2.53 (Nyeri ringan) dengan penurunan sebesar 2.3 setelah diberikan intervensi Isometrik Quadriceps dan Benson yang artinya ada pengaruh pemberian terapi Isometrik Quadriceps dan Benson.
5. Ada pengaruh kombinasi terapi Isometrik Quadriceps dan Benson dalam menurunkan intensitas Nyeri pada lansia dengan Rheumatoid Arthtritis di Wilayah Kerja Puskesmas Jembatan Kecil Kota Bengkulu dengan P Value = 0,000.

A. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti ingin meberikan saran kepada pihak terkait antara lain kepada :

1. Bagi Puskesmas Jembatan Kecil Kota Bengkulu

   Diharapkan dapat menggunakan terapi *Isometrik Quadriceps* dan *Benson* ini kepada pasien dengan *Rheumatoid Arthtritis* yang berkunjung ke Puskesmas Jembatan Kecil Kota Bengkulu.
2. Bagi pasien dengan nyeri sendi *Rheumatoid Arthtritis* di wilayah kerja Puskesmas Jembatan Kecil Kota Bengkulu.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Diharapkan lansia yang mengalami Nyeri sendi sedang dapat menerapkan intervensi yang telah diajarkan dan diberikan dalam mengatasi Nyeri sendi secara non farmakologis dan juga diharapkan lansia dapat mengatur konsumsi dan menjaga pola hidup sehat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mencari wilayah penelitian yang terjangkau dalam melakukan penelitian sehingga memudahkan dalam melakukan intervensi yang akan diberikan.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu